

KEMAMPUAN PENERAPAN DIKSI
PESERTA DIDIK KELAS V SD XAVERIUS 1 PALEMBANG

Uswatun Hasanah
Yayasan IBA, Palembang
Email: hasanahuswatun46@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the text produced by students in class V SD Xaverius 1 Palembang with the topic Banjir. This type of research uses a mix method that combines qualitative and quantitative approaches. The population in this study amounted to 110 students with a sample of 40 students. The writings of the students were assessed by the researcher and validated triangulation by one linguist. Based on the research that has been done, it can be concluded that the language assessment gets 0 as many as 25 students, 0.5 values as many as 11 students, and those who get a value of 1 are 4 students.

Keywords: ability, literacy, diction.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis teks yang dihasilkan peserta didik kelas V SD Xaverius 1 Palembang dengan topik *Banjir*. Jenis penelitian ini menggunakan *mix method* yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 peserta didik dengan sampel berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa tes menulis. Tulisan peserta didik dinilai peneliti dan divalidasi triangulasi oleh satu ahli bahasa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penilaian bahasa mendapat 0 sebanyak 25 peserta didik, nilai 0,5 sebanyak 11 peserta didik, dan yang mendapatkan nilai 1 sebanyak 4 peserta didik.

Kata kunci: kemampuan, literasi, diksi.

1. PENDAHULUAN

Menurut *UNESCO*, pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dan dari siapa memperolehnya (Agoestyowati, www.ojs.stiami.ac.id, diunduh pada tanggal 10 Maret 2019, pada pukul 11.13 WIB).

Berdasarkan perkembangan, literasi juga mengalami banyak perubahan konsepsi yang terjadi dalam lima generasi. Abidin, dkk (2017: 1—3) menyatakan bahwa adanya generasi perkembangannya. Perkembangan bermula pada kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Perkembangan berupa literasi berkaitan erat dengan situasi dan praktik sosial. Selain itu, diperluas oleh pesatnya teknologi informasi dan multimedia. Lalu, perkembangan tersebut berupa kemampuan untuk mengkritik teks berdasarkan sudut pandang yang berbeda dan untuk mempertanyakan otoritas yang telah banyak diakui. Dengan hal ini, literasi juga mengalami perkembangan lanjutan yakni literasi merupakan sebuah konsep yang berkembang, dan akan berkonsekuensi pada penggunaan berbagai media digital di kelas, sekolah, dan masyarakat.

Kelima generasi perkembangan literasi dimulai dengan perkembangan awal yang hanya memiliki kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide mulai berkembang menjadi prestasi kognitif dan diperluas dengan teknologi informasi dan multimedia dengan jenis-jenis elemen visual, auditori, dan lebih spesial daripada kata-kata yang tertulis. Hal tersebut juga dikritik

berdasarkan sudut pandang yang berbeda kemudian berkembang menjadi penggunaan media digital di kelas, sekolah, dan masyarakat.

Kemampuan menulis menjadi kemampuan paling tinggi dalam keterampilan bahasa. Hal tersebut dikarenakan kemampuan ini merupakan keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai seseorang setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Selain itu, kemampuan menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Utami, 2016: 2).

Kemampuan menulis dan membaca tidak dapat dipisahkan dikarenakan kegiatan menulis (terutama menuliskan hasil membaca) menuntut proses untuk berpikir. Dengan membaca, pembaca dapat merefleksikan bacaannya dengan menulis. Menurut Ahmad Slamet Harjasujana dikutip Harras (www.repository.ut.ac.id, diunduh pada 23 Maret 2019, pukul 12.29 WIB) mengatakan bahwa membaca dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan komunikasi interaktif yang memberi kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang dan hasrat masing-masing.

Abidin, dkk. (2017: 206) mengatakan bahwa ide-ide yang diperoleh dari membaca dapat direalisasikan melalui tulisan, sebelum menulis seseorang harus mengetahui bahwa konsep dasar menulis merupakan proses berulang yang dilakukan penulis untuk merevisi ide-idenya, mengulang tahapan-tahapan menulis, hingga mampu mencurahkan ide dan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA), pada tahun 2006, Indonesia berada di peringkat 50 dari 57 negara yang disurvei. Pada tahun 2009, Indonesia berada di posisi 60 dari 65 negara yang berpartisipasi dan pada survei tahun 2012 Indonesia berada di posisi 64 dari 65 negara yang berpartisipasi (Wulandari,

www.jurnal.uinjkt.ac.id, diunduh pada tanggal 7 Maret 2019, pada pukul 16.00 WIB), pada tahun 2015 Indonesia berada diperingkat 64 dari 65 negara yang disurvei (Permatasari, www.repository.unib.ac.id, diunduh pada tanggal 10 Maret 2019, pada pukul 20.11 WIB). Berdasarkan tingkat literasi tahun 2016, peringkat literasi internasional oleh *Central Connecticut State University* 2016, tingkat kemampuan membaca dan menulis masyarakat Indonesia, berada di urutan ke-60 dari 61 negara (Perpustakaan Nasional, 2019).

Survei PISA yang dilakukan di tingkat pendidikan dasar ini menjadi gambaran umum mengenai budaya literasi di sekolah dasar di Indonesia. Simpulan hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi menulis di sekolah dasar di Indonesia sangat memprihatinkan. Hal ini dikarenakan permasalahan umum yang terjadi di Indonesia yaitu kurangnya rasio buku Indonesia, budaya baca rendah kategori rendah Indonesia dengan nilai rata-rata 26,7 dan rendahnya jumlah orang yang mengakses perpustakaan (Perpustakaan Nasional, 2019).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan program unggulan bernama Gerakan Literasi Bangsa (GLB) yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti remaja melalui budaya literasi membaca dan menulis. Melalui Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, pemerintah Indonesia menyadari pentingnya penumbuhan karakter peserta didik melalui kebijakan membaca selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai (Suranganga, www.ejournal.ihdn.ac.id, diunduh pada tanggal 11 Maret 2019, pada pukul 14.03 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara, Wali Kelas V SD Xaverius 1 Palembang menginformasikan bahwa di sekolah tersebut yang sudah mendapatkan akreditasi A, terdapat empat kelas V, yaitu kelas VA, VB, VC, dan VD. Ia menyampaikan bahwa di sekolah tersebut telah memiliki program literasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Peserta didik wajib

membaca buku cerita selama 20 menit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa SD Xaverius 1 Palembang sudah menerapkan program yang telah ditetapkan Permendikbud, Nomor 23, Tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai literasi menulis di SD Xaverius 1 Palembang dikarenakan sekolah tersebut telah memiliki program literasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *mix method*. *Mix method* sebagai metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahap proses penelitian. Dalam metode penelitian *mix method* ini terdapat pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2015:14).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2014:105—106).

Tidak jauh berbeda dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya mengamati apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya

(Arikunto, www.digilib.unila.ac.id, diunduh pada 23 Maret 2019, pukul 14.15 WIB).

Subjek penelitian diistilahkan juga sebagai informan maupun partisipan. Subjek penelitian adalah individu yang berpartisipasi dalam penelitian seseorang, individu tersebut merupakan sumber data (Mc. Millan dikutip Utami, 2003: 11).

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Xaverius 1 Palembang yang berjumlah 110 peserta didik dengan rincian kelas VA terdiri dari 28 peserta didik, kelas VB terdiri dari 28 peserta didik, VC terdiri dari 27 peserta didik, dan VD terdiri dari 27 peserta didik. Peneliti hanya mengambil sampel 40 peserta didik untuk dijadikan sampel.

Adapun cara peneliti menentukan sampel di atas, berdasarkan pendapat Arikunto (2014: 178) dalam menentukan sampel menggunakan kriteria. Kriteria dalam penentuan sampel untuk kemampuan menulis untuk kelas V di SD Xaverius 1 Palembang sifat atau ciri yang berhubungan atau yang mempengaruhi kemampuan menulis literasi peserta didik yang bermacam-macam, antara lain rombel kelas ada 4 (VA, VB, VC, dan VD), minat baca (minat/ tidak), genre teks (persuasi, argumen, deskripsi, narasi, dan eksposisi). Penelitian ini diperlukan wakil dari setiap jenis gabungan sifat-sifat ini. Secara teliti akan terdapat kemungkinan gabungan sebanyak perkalian unsur yang ada yakni $4 \times 2 \times 5 = 40$. Dengan demikian, jika diinginkan sampel yang betul-betul mewakili populasi atas dasar pertimbangan ini dan masing-masing kriteria diambil satu orang saja sudah diperlukan sebanyak 40 peserta didik.

Tempat penelitian ini adalah SD Xaverius 1 Palembang yang beralamatkan di Jalan Aiptu Karel Satsuit Tubun Nomor 67/532. Dasar pemilihan sekolah ini karena sudah menerapkan program literasi dari pemerintah yaitu setiap peserta didik wajib membaca buku cerita selama 20

menit sebelum memulai proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada semester kedua (semester genap) tahun pelajaran 2018/2019.

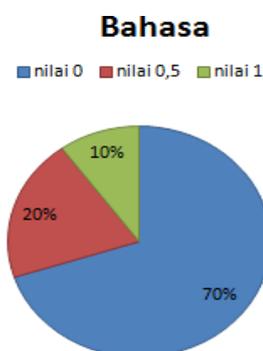
Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi Arikunto dikutip Utami 2016: 12). Teknik pengumpulan data ini adalah tes berupa menulis teks dengan topik *Banjir*. Peneliti menggunakan Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4 ini dikarenakan kesesuaian dengan *Bencana Alam* yang dapat dihubungkan dengan Tema *Lingkungan Sahabat Kita* dengan Subtema *Usaha Pelestarian Lingkungan* dan juga tema ini terdapat di semester 2. Penulisan sebanyak 3 paragraf dengan dasar pemikiran suatu wacana minimal memiliki pendahuluan, isi, dan penutup. Tes tersebut dilakukan dengan mengacu penggalan informasi penulisan ejaan berupa huruf kapital di awal kalimat dan tanda baca akhir kalimat, pemilihan diksi, dan ketepatan penulisan kata.

Teknik analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebandi dikutip Utami, 2016: 12) pada kegiatan analisa data peneliti perlu melakukan,

- a) pengorganisasian data, teks yang dihasilkan dianalisa tiga kelompok data, yaitu struktur tulisan, bahasa, dan teknis penulisan.
- b) Menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data, kategori analisa yang diperoleh dari pengorganisasian data ditinjau kembali berdasarkan landasan teori dan dicocokkan kesamaan antara teori dan hasil yang diperoleh.
- c) Mencari alternatif kejelasan bagi data, dalam penelitian dimungkinkan adanya temuan data yang menyimpang. Oleh sebab itu, peneliti harus dapat memberikan penjelasan data yang bersifat alternatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data yang dianalisis berdasarkan struktur tulisan, bahasa, dan teknik penulisan. Hasil penelitian hanya berfokus dengan bahasa yang disajikan dalam diagram berikut,



4.1. Diagram Bahasa

Berdasarkan diagram 4.1. didapatkan nilai untuk kemampuan penulisan bahasa. Pada hasil tulisan peserta didik sebesar 0 sebanyak 70% (28 peserta didik), nilai 0,5 sebanyak 28% (8 peserta didik), sedangkan untuk nilai 1 sebanyak 10% (4 peserta didik).

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berupa kemampuan literasi menulis peserta didik kelas V SD Xaverius 1 Palembang. Penelitian yang dilakukan berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing dan disetujui oleh kepala sekolah untuk mengambil topik yang berhubungan dengan KD 3.4 dan 4.4. Topik yang berhubungan dengan KD tersebut yaitu *Bencana Alam* dan dapat dihubungkan dengan Tema *Lingkungan Sahabat Kita* dengan Subtema *Usaha Pelestarian Lingkungan*. Kemampuan menulis peserta didik dilihat dari kemampuan menulis teks paragraf dengan topik *Banjir*.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas ketiga aspek sebagai kriteria tulisan peserta didik. Kriteria penilaian tersebut antara lain struktur tulisan, bahasa, dan teknik penulisan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikutip Fitri dan Zulfikarni (www.ejournal.unp.ac.id, diunduh pada 7 Juli 2019, pukul 13.55 WIB) menyatakan bahwa huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, dan huruf pertama nama diri. Dalam hal ini berkaitan dengan penilaian struktur tulisan peserta didik yang memiliki subjek dan predikat di dalam teks tulisan.

Penilaian diksi menurut Keraf dikutip Fitri (www.eprints.unram.ac.id, diunduh pada 7 Juli 2019, pukul 12.39 WIB) menyatakan pemilihan kata oleh penulis dimaksudkan untuk mendapatkan kata yang tepat berdasarkan seleksi bentuk, sinonim, dan rangkaian kata. Diksi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu Banjir.

Teknik penulisan menurut Suyanto dikutip Anto dkk. (www.journal.lppmunindra.ac.id, diunduh pada 27 Juni 2019, pukul 23.39 WIB) ejaan adalah ilmu yang mempelajari tentang ucapan atau apa yang dilisankan oleh seseorang ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi. Dalam teknik penulisan, peneliti menilai dua aspek ejaan, dua aspek antara lain huruf kapital dan tanda baca akhir kalimat. Hal ini dikarenakan syarat paragraf yang baik minimal huruf kapital di awal kalimat dan tanda baca akhir kalimat.

Tulisan yang dihasilkan peserta didik divalidasi oleh ahli dalam bidang bahasa. Hal ini dilakukan untuk memeriksa hasil tulisan yang dibuat oleh peserta didik. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Silvy Novriany S.Pd ahli dalam bidang bahasa. Validasi dilakukan tanggal 21—26 Mei 2019 oleh Ibu Silvy Novriany, S.Pd.

Penelitian ini meneliti 40 tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik SD Xaverius 1 Palembang. Secara garis besar menunjukkan bahwa terdapat kekeliruan pada pelesapan subjek, belum memahami tanda baca akhir

kalimat, belum memahami konsep paragraf, dan terdapat kata penghubung yang tidak tepat.

Menurut Ahmadi dikutip Hidayatullah, diksi yang baik adalah pilihan kata secara efektif dan tepat di dalam makna serta sesuai untuk pokok masalah, audiens, dan kejadian (Hidayatulla, www.neliti.com, diunduh pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 23.52 WIB). Dari topik *Banjir* tersebut validator menilai tulisan peserta didik dengan mengecek diksi pada topik *Banjir*. Menurut KBBI *online* sinonim dari kata *Banjir* adalah *air besar, air naik, air pasang, genangan, luapan, meluap, melimpah, dan tumpah*.

Berdasarkan kriteria penulisan, penilaian diksi ada 3 nilai yaitu nilai 0 sebanyak 70% (28 peserta didik), nilai 0,5 sebanyak 20% (8 peserta didik), sedangkan untuk nilai 1 sebanyak 10% (4 peserta didik). Berdasarkan simpulan di atas, untuk pemilihan diksi peserta didik belum bisa menentukan sinonim dari topik *Banjir*. Penemuan diksi yang dilakukan oleh validasi sebagai berikut; *meluap, terendam, air naik, genangan, terendam air dan tergenang*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik kelas V SD Xaverius 1 Palembang telah mampu melakukan literasi menulis yang bertopik *Banjir*. Selain itu, untuk penilaian bahasa, peserta didik kelas V SD Xaverius 1 Palembang mendapat nilai 0 sebanyak 25 peserta didik, nilai 0,5 sebanyak 11 peserta didik, dan yang mendapatkan nilai 1 sebanyak 4 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan juga simpulan di atas, peneliti menyarankan kepada SD Xaverius 1 Palembang agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, kepala sekolah dapat menambahkan kegiatan diskusi setelah peserta didik diminta membaca selama 20 menit. Hal ini bertujuan menambah

pengetahuan mengenai topik dan juga kosakata yang mungkin belum dipahami oleh peserta didik. Selain itu, bagi peserta didik, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan lagi literasi menulis dengan cara mengakses informasi sebanyak-banyaknya. Dengan membaca sehingga mampu menambah jumlah kosakata yang dapat digunakan dalam kemampuan menulis. Untuk peneliti yang memiliki topik yang relevan, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dapat dikembangkan dengan menggunakan kriteria lain dalam pengukuran tingkat literasi menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Anto, Puji, M . Sjafei Andrijanto, dan Taufiq Akbar. 2017. “Perancangan Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Pembelajaran di Sekolah”. www.journal.lppmunindra.ac.id, diunduh pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 23.39 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. “Metodologi Penelitian”. www.digilib.unila.ac.id, diunduh pada tanggal 23 Maret 2019, pukul 14.15 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fitri, Yulidar Annisa. 2011.”Analisis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Chairil Anwar “Aku ini Bintang Jalang” dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP”. Skripsi. www.eprints.unram.ac.id, diunduh pada tanggal 7 Juli 2019, pukul 12.39 WIB.
- Fitri dan Zulfikarni. 2019. “Analisis Cara Kebahasaan dan Ejaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2018”. Skripsi. www.ejournal.unp.ac.id, diunduh pada tanggal 7 Juli 2019, pukul 13.55 WIB.
- Harras, K. A. 2014. “Hakikat dan Proses Membaca”. www.repository.ut.ac.id, diunduh pada tanggal 23 Maret 2019, pukul 12.29 WIB.
- Hidayatulla, Ahmad. 2018. “Analisis Kesalahan Diksi pada Karangan Peserta didik Kelas IX SMP Islam Daar El-arqam tanggerang”. www.neliti.com , diunduh pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 23.52 WIB.
- Jufri, Lucky Heriyanti. 2015. “Penerapan *Double Loop Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Level 3 pada Peserta didik

- Kelas VIII SMPN 27 Bandung”. Skripsi. www.ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id, diunduh pada tanggal 10 Maret 2019, pukul 10.33 WIB.
- Kurniyati, Diah Dwi. 2012. “Analisis Kesalahan Kohesi dan Koherensi Paragraf pada Karangan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Temanggung”. Skripsi. www.eprints.uny.ac.id, diunduh pada tanggal 4 Juli 2019, pukul 08.36 WIB.
- Kusumawati, Yuli. 2017. “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks di SMKN 1 Miri Sragen. Tesis. www.eprint.ums.ac.id, diunduh pada tanggal 7 Maret 2019, pukul 18.45 WIB.
- Margono, S. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Cetakan 9. Jakarta. Rineka Cipta.
- Maulina, D.E. 2015. “Keanekaragaman Pantun di Indonesia”. www.ejournal.stkipsiliwangi.ac.id, diunduh pada tanggal 19 Juli 2019, pukul 10.25 WIB.
- Oktari, Dianita Rizka. 2018. “Penggunaan Bahasa pada Surat Dinas di Kantor KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kabupaten Way Kanan Periode Oktober-Desember 2017 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP”. Skripsi. www.digilid.unila.ac.id, diunduh pada tanggal 7 Juli 2019, pukul 13.55 WIB.
- Permatasari, Ane. 2015. “Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi”. www.repository.unib.ac.id, diunduh pada tanggal 10 Maret 2019, pada pukul 20.11 WIB.
- Perpustakaan Nasional. 2019. “Peran Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Mewujudkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Menuju Indonesia Cerdas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Presentasi. Kegiatan Sosialisasi Pembudayaan Kegemaran Membaca Perpustakaan Nasional RI. 26 April 2019 Palembang.
- Rahayuni, Galuh. 2016. “Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Terpadu dengan Model PBM dan STM”. Skripsi. www.jurnal.untirta.ac.id, diunduh pada tanggal 10 Maret 2019, pukul 12.13 WIB.
- Rahyuni, Trinawati. 2007. “Paragraf Deduktif dalam Tajuk Rencana Harian Kompas”. Skripsi. www.repository.usd.ac.id, diunduh pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 22.00 WIB.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2015. *Penyuluhan Bahasa Indonesia Kalimat*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Subandiyah, Heny. 2015. "Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Skripsi. www.journal.unesa.ac.id, diunduh pada tanggal 10 Maret 2019, pukul 11.56 WIB.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Alfabeta.
- Suranggga, I Made Ngurah. 2017. "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas". www.ejournal.ihdn.ac.id, diunduh pada tanggal 11 Maret 2019, pada pukul 14.03 WIB.
- Triwidayati, Katarina Retno. 2018. "Menulis: Persoalan Kerja Setengah Hati". www.eprints.ukmc.ac.id, diunduh pada tanggal 14 Juli 2019, pukul 09.55 WIB.
- Utami, Tresiana Sari Diah & Katarina Retno Triwidayati. 2016. "Representasi Kemampuan Literasi Menulis Mahasiswa PGSD Universitas Katolik Musi Charitas Palembang". Laporan Penelitian. Palembang: Universitas Katolik Musi Charitas.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta. Sahabat Generasi Cerdas.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta. Grasindo.
- Wulandari, Nisa. 2016. "Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Aspek Pengetahuan dan Kompetensi Sains Peserta didik SMP pada Materi Kalor". www.jurnal.uinjkt.ac.id, diunduh pada tanggal 7 Maret 2019, pada pukul 16.00 WIB.